

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING*
AND LEARNING PADA MATA PELAJARAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA DI SMK N 2 LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ELDA PERMATA SARI
NIM. 1302332/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Mata Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMKN 2 Lubuk Basung

Nama : Elda Permata Sari

NIM/BP : 1302332/2013

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

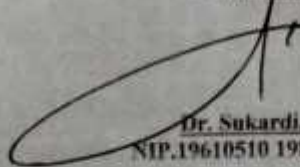
Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2017

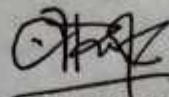
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



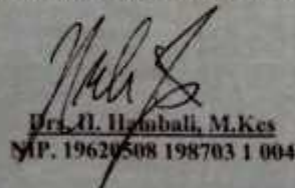
Dr. Sukardi, M.T
NIP.19610510 198603 1 003

Pembimbing II



Dr. Suartid, M.I
NIP. 19660721 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Dr. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

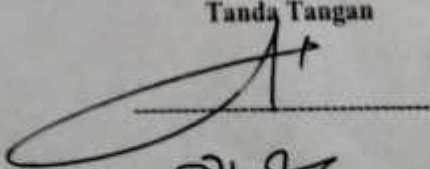
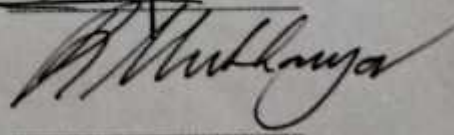
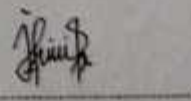
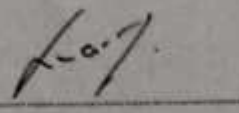
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Mata Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMKN 2 Lubuk Basung
Nama : Elda Permata Sari
Nim/ BP : 1302332/ 2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Sukardi, M.T	
Sekretaris	: Dr. Suartin, M.T	
Anggota	: Riki Mukhaiyar, ST, MT, Ph.D	
Anggota	: Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd	
Anggota	: Dwiprima Elvanny Myory, S.Si, M.Si	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
Jl. Prof Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445908, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elda Permata Sari
NIM/BP : 1302332/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul: *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Mata Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK N 2 Lubuk Basung* adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2017

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Saya yang menyatakan,


Dr. H. Hambali M. Kes
NIP. 19670508 198703 1 004



Elda Permata Sari
NIM. 1302332/2013

ABSTRAK

Elda Permata Sari : Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Pada Mata Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 2 Lubuk Basung

**Pembimbing : 1. Dr. H. Sukardi, M.T
2. Dr. Suartin, M.T**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum tercapainya tujuan pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 2 Lubuk Basung. Hal ini disebabkan karena penggunaan metode ceramah yang tidak sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sehingga perlu digunakan model pembelajaran yang sesuai yaitu Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya ketuntasan hasil belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada mata pelajaran K3 di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

Jenis penelitian ini adalah *Pre-Experimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X TKL₁ SMK N 2 Lubuk Basung yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 30 orang siswa. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan menggunakan tes hasil belajar siswa berupa tes objektif yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh tersebut dianalisis menggunakan rumus ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata nilai *pre-test* sebelum penerapan model pembelajaran CTL adalah 69,10 dan rata-rata nilai *post-test* setelah penerapan model pembelajaran CTL adalah 78,10. Perhitungan persentase ketuntasan klasikal siswa dalam kelas didapatkan peningkatan ketuntasan hasil belajar mencapai 86,67% artinya persentase ketuntasan siswa meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

Kata Kunci : *Contextual Teaching And Learning*, Ketuntasan Belajar, Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada Mata Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK N 2 Lubuk Basung”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penyusunan skripsi ini penulis banyak dapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes, Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. H. Sukardi, M.T, Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Suartin, M.T, Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Riki Mukhaiyar, S.T, M.T, Ph.D, Dosen Penguji I.
6. Ibu Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd, Dosen Penguji II.
7. Ibu Dwiprima Elvanny Myori, S.Si, M.Si, Dosen Penguji III dan Penasehat Akademik.
8. Bapak Drs. Zulhatman, M.M.Pd, Kepala SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

9. Bapak Dr. Azwar, Guru Mata Pelajaran Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
10. Bapak/Ibu majelis guru, karyawan/wati serta siswa-siswi SMK N 2 Lubuk Basung yang membantu kelancaran dalam melakukan penelitian ini.
11. Kepada orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu mendo'akan dan mendukung setiap langkah dalam menempuh pendidikan ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2013.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
Atas bimbingan, arahan dan bantuan yang telah penulis terima selama ini, penulis berdoa semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	8
2. <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	
a. Pengertian CTL.....	9
b. Strategi Pembelajaran CTL.....	10
c. Langkah-langkah Pelaksanaan CTL	11
d. Penerapan CTL pada K3.....	14
e. Mata Pelajaran K3	15
f. Hasil Belajar K3	16
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Subyek Penelitian	21
C. Prosedur Penelitian.....	22
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	34
B. Analisa Data	
1. Uji Normalitas	36
2. Ketuntasan Belajar	37
C. Pembahasan	38

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	43
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	44
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. Grafik Nilai <i>Pre-test</i>	35
3. Grafik Nilai <i>Pos-ttest</i>	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ketuntasan Belajar Siswa Ulangan Harian Ke-2 (UH2) Kelas X pada Mata Pelajaran K3 Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017	3
2. Rancangan Penelitian	21
3. Skenario Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL)	23
4. Kisi-kisi Soal <i>Pre-Test</i>	24
5. Kisi-kisi Soal <i>Post-Test</i>	25
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	27
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran	28
8. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda	29
9. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-rata dan Simpang Baku <i>Pre-test</i>	34
10. Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i>	34
11. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-rata dan Simpang Baku <i>Post-test</i>	35
12. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i>	35
13. Rangkuman Uji Normalitas <i>Pre-ttest</i>	36
14. Rangkuman Uji Normalitas <i>Post-test</i>	37
15. Ketuntasan Belajar Individu	37
16. Ketuntasan Belajar Klasikal	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	45
2. Nilai Ulangan Harian Ke-2 (UH2) X TKL 1	46
3. Nilai Ulangan Harian Ke-2 (UH2) X TKL 2	47
4. Uji Normalitas Nilai Ulangan Harian Ke-2 (UH2) X TKL	48
5. Uji Homogenitas	56
6. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas X TKL	57
7. Soal Uji Coba <i>Pre-test</i>	58
8. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Pre-test</i>	64
9. Lembar Jawaban Siswa	65
10. Tabulasi Perhitungan Validitas dan Realibilitas Uji Coba Soal <i>Pre-test</i> ..	66
11. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Pre-test</i>	67
12. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Pre-test</i>	70
13. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Pre-test</i>	71
14. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba <i>Pre-test</i>	73
15. Soal <i>Pre-test</i>	76
16. Kunci Jawaban Soal <i>Pre-test</i>	81
17. Lembar Jawaban Siswa	82
18. Nilai <i>Pre-test</i>	83
19. Uji Normalitas Nilai <i>Pre-test</i> X TKL 1.....	84
20. Soal Uji Coba <i>Post-test</i>	88
21. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Post-test</i>	93
22. Lembar Jawaban Siswa	94
23. Tabulasi Perhitungan Validitas dan Realibilitas Uji Coba Soal <i>Post-test</i> ..	95
24. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Post-test</i>	96
25. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Post-test</i>	98
26. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Post-test</i>	99
27. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba <i>Post-test</i>	101
28. Soal <i>Post-test</i>	104
29. Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>	108

30. Lembar Jawaban Siswa	109
31. Nilai <i>Post-test</i>	110
32. Uji Normalitas Nilai <i>Post-test</i> X TKL 1	111
33. RPP	115
34. Lembar Validasi RPP Kelas Eksperimen	137
35. Materi Ajar Penelitian	140
36. Lembar Validasi Materi Ajar	159
37. Analisis Ketuntasan Belajar	161
38. Tabel Distribusi Chi-Kuadrat	163
39. Tabel Luas Dibawah Lengkungan Kurva Normal Dari 0 s/d Z	164
40. Tabel F	166
41. Tabel r <i>Product Moment</i>	168
42. Nilai-Nilai Dalam Distribusi t	169
43. Dokumentasi Kegiatan	171
44. Surat Penelitian	175

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan negara tersebut adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia agar kualitas sumber daya manusia Indonesia meningkat. Kualitas dari pendidikan salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar, jika hasil belajarnya baik maka kualitas pendidikan juga baik.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan setiap individu yang akan berperan dalam pembangunan bangsa. Pendidikan juga merupakan hal yang penting dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Konsep undang-undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang direncanakan untuk proses belajar dan pembelajaran yang bertujuan untuk peserta didik lebih aktif untuk mengembangkan potensi dirinya.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang saat ini sedang giat melaksanakan pembangunan diberbagai sektor termasuk di sektor pendidikan. Lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam hal ini sebagai sarana untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan bagi individu yang akan mengelola pembangunan yang terus berkembang. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang lulusannya diproyeksikan bisa langsung diserap oleh dunia kerja dan dunia industri, sesuai dengan bidang keahlian (jurusannya) masing-masing.

Hal ini sesuai dengan isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) nomor 20 tahun 2003 pasal 15 tentang pendidikan kejuruan, yaitu : pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK Negeri 2 Lubuk Basung merupakan salah satu SMK yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan seperti yang dimaksudkan dalam UU tersebut. Sekolah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas apabila kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah dapat berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran memahami keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diperoleh informasi bahwa penerapan model pembelajaran yang diterapkan selama ini kurang membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari siswa kurang aktif untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sehingga kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Proses

pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa menjadi pasif hanya mendengarkan guru, mencatat dan menghafal. Selain itu pembelajaran yang kurang interaksi membuat siswa tidak termotivasi untuk menggali informasi untuk membangun pengetahuannya. Sarana dan prasarana masih belum memadai saat proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang seperti ini mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran K3. Akibatnya pembelajaran K3 tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dan hasil belajar siswa banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (seperti ditunjukkan pada Tabel 1).

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Siswa Nilai Ulangan Harian Ke-2 (UH2) Kelas X pada Mata Pelajaran K3 Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Ulangan Harian ke 2 (UH2)	
		<75	≥75
X TKL 1	30	17	13
X TKL 2	30	19	11

Sumber: Daftar Nilai Kelas X TKL SMKN 2 Lubuk Basung

Berdasarkan Tabel 1 apabila jumlah siswa yang di bawah KKM melebihi jumlah siswa yang mencapai KKM dapat disimpulkan materi pembelajaran memahami keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sulit untuk dipahami siswa. Nilai ini menunjukkan bahwa, persentase ketuntasan belajar siswa tergolong masih rendah karena masih banyak yang berada di bawah KKM.

Hasil belajar dapat dipandang sebagai salah satu indikator keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan acuan atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa, sehingga dengan

rendahnya hasil belajar siswa mengakibatkan tujuan dari mata pelajaran K3 belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan mata pelajaran ini, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran K3 adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dipadukan dengan konteks keseharian siswa.

Model ini akan menghasilkan dasar-dasar pengetahuan yang mana siswa akan memahami masalah dan cara untuk menyelesaikannya. Siswa mampu menggunakan pengetahuannya untuk memahami masalah-masalah sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai komunikator, fasilitator dan motivator. Semua usaha yang dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik sehingga hasil belajar siswa mencapai KKM. Model pembelajaran yang dipadukan dengan konteks keseharian adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Menurut Sanjaya (2006:255), “*Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasinya kehidupan nyata”. Menurut Trianto (2009:107) ada tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

Model pembelajaran CTL dapat membantu siswa dalam menggunakan pengetahuan dasarnya untuk membangun pemahaman sendiri terhadap pengetahuan baru yang diperoleh dari proses pembelajaran. Untuk itu dalam proses pembelajaran CTL menekankan proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi artinya proses belajar dalam CTL tidak mengharapkan agar siswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. CTL juga mendorong siswa dapat menemukan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pembelajaran yang monoton tentu akan berpengaruh terhadap semangat belajar siswa dan prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diterapkan selama ini belum membuat siswa aktif dan kurangnya kemampuan siswa untuk membangun pengetahuannya dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran masih monoton, kurang ada interaksi antara guru dan siswa.
2. Ketuntasan Belajar Siswa masih banyak yang di bawah KKM yaitu 75.
3. Sarana prasarana masih belum memadai.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak masalah yang diidentifikasi, untuk lebih memfokuskan penelitian, maka dibatasi masalah penelitian pada besarnya ketuntasan belajar siswa dengan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada mata pelajaran memahami keselamatan dan kesehatan kerja pada kompetensi dasar melaksanakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di SMK N 2 Lubuk Basung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran memahami keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di SMK N 2 Lubuk Basung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian bertujuan untuk mengetahui besarnya ketuntasan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada mata pelajaran memahami keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di SMK N 2 Lubuk Basung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, sebagai informasi tentang penerapan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di SMK.
2. Bagi para peneliti, sebagai bahan masukan yang ingin meneliti lebih mendalam tentang penggunaan model pembelajaran CTL untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Bagi siswa, sebagai pembelajaran dan suasana yang variatif yang akan membawa dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.